



# MERAWAT TANAH

---

Vol. 1, Jan. 2025

INDONESIA PERINGKAT 13,  
TANAH SUBUR TERLUAS DUNIA

TANAH TERAWAT, DUNIA  
BERMARTABAT

REKOMENDASI JURNAL



# IMEDIAL

Bogor Science Club

# DAFTAR ISI

## Berita

Indonesia Peringkat 13, Tanah ..... 6  
Subur Terluas Dunia

## Ragam

Erosi Tanah ..... 9  
Tanah Menyimpan Karbon ..... 11

## Opini

Tanah Terawat, Dunia ..... 13  
Bermartabat

## Aktivitas

Kunjungan Bogor Science Club .... 16  
ke United Nation Indonesia

## Rekomendasi Jurnal

Ilmu Tanah ..... 19



Rekomendasi  
Jurnal

# SEKAPUR SIRIH

Assalamualaikum Warahmatullahi  
wabaratu

Salam sejahtera bagi seluruh pembaca, selamat datang dalam edisi perdana “Medial” Bogor Science Club. Buletin ini hadir sebagai program kerja kami yang bertujuan menjadi wadah berbagi informasi, pengetahuan, serta pengalaman akademik dan penelitian ilmiah, khususnya bagi mahasiswa pascasarjana IPB University. Kami berharap, buletin ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan pemahaman dan wawasan ilmiah di lingkungan akademik.

Sebagai e-buletin, kami berharap ini dapat diakses secara luas dan cepat. Semoga setiap informasi yang disajikan dapat memberikan manfaat dan mendorong semangat baru dalam pengembangan riset. Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian Anda, dan kami berharap buletin ini dapat menjadi sumber inspirasi serta referensi yang berguna bagi seluruh pembaca.

Ketua Bogor Science Club,  
Aulia Furqon, S.Hut

# MEDIAL

## Bogor Science Club



### Tim Redaksi

Penanggung Jawab I : Aulia Furqon  
Penanggung Jawab II : Azzahra Issustiarani  
Pimpinan Redaksi : Nur Mustaina  
Penyunting : Saniati Goa  
Rindang Tiara  
Juru Atak : Listia Diafadila

***Redaksi menerima kiriman naskah opini yang disesuaikan dengan tema pada setiap edisi. Setiap naskah dapat disertai dengan foto close up dan biodata penulis yang dapat dikirimkan melalui alamat: [bscipb@apps.ipb.ac.id](mailto:bscipb@apps.ipb.ac.id)***

BOGOR SCIENCE CLUB

IPB UNIVERSITY

Jl. Raya Darmaga Kampus IPB, Babakan,  
Kec. Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa  
Barat 16680.





# Indonesia peringkat 13, Tanah Subur Terluas Dunia

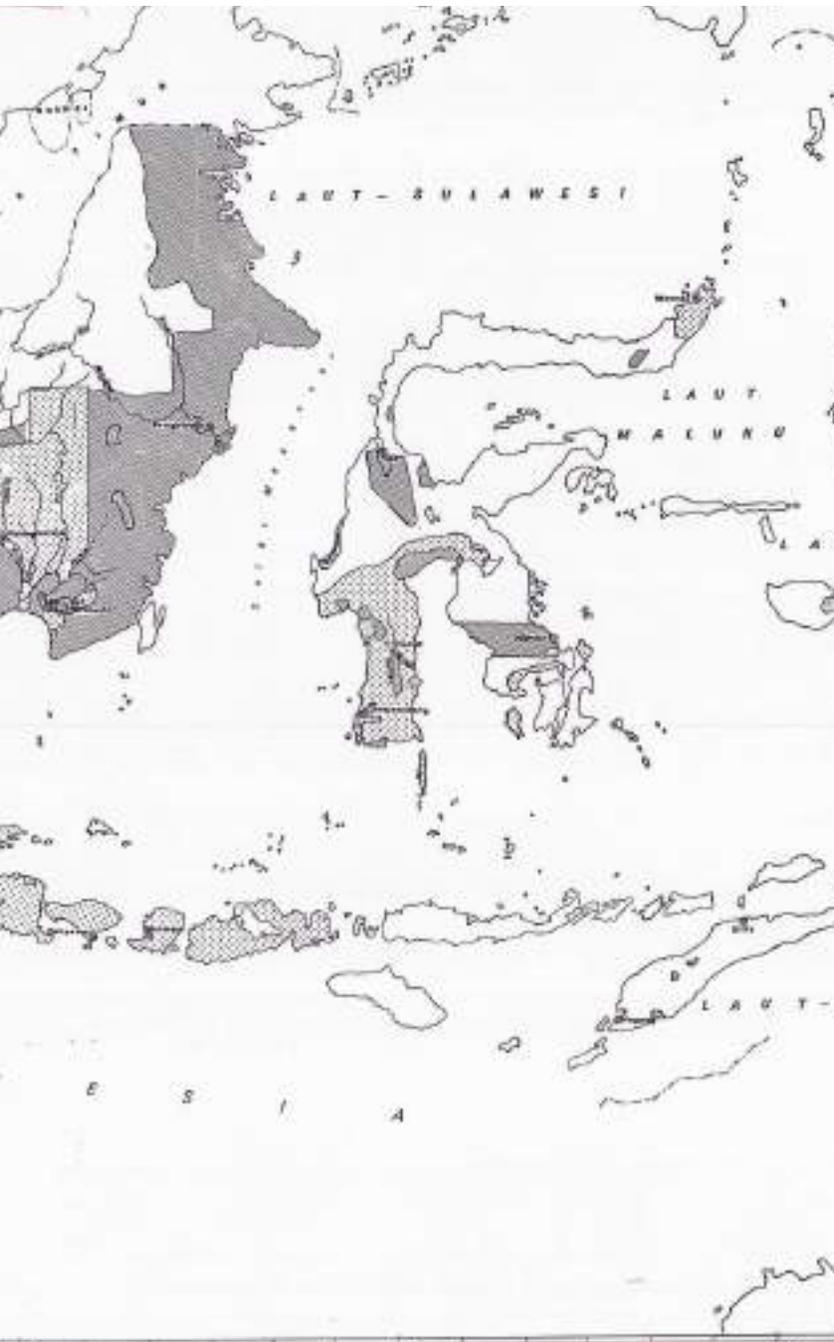


Indonesia menduduki peringkat ke-13 sebagai negara dengan tanah subur terluas di dunia. Posisi ini mencerminkan kekayaan alam yang dimiliki Indonesia, khususnya karena letak geografisnya yang berada di jalur Cincin Api Pasifik.



Sumber: European Soil Data Center

Berdasarkan pemetaan tanah dari European Soil Data Center, wilayah Jawa, Bali, dan sebagian Sumatera, memiliki tanah yang produktif untuk mendukung berbagai jenis pertanian.



Jenis tanah Indonesia didominasi dengan tanah vulkanik (Andosol) yang dikenal sangat subur karena kaya mineral esensial seperti fosfor dan kalium.

Cordell, Drangert, dan White, melakukan penelitian tahun 2009 mengenai *The story of phosphorus*. Fakta menariknya adalah fosfor merupakan sumber daya yang sangat terbatas di dunia. Sehingga, posisi Indonesia dalam hal ini seharusnya satu anugerah yang wajib kita jaga dengan bertindak lebih proaktif mempertahankan dan meningkatkan kualitas tanah Indonesia.

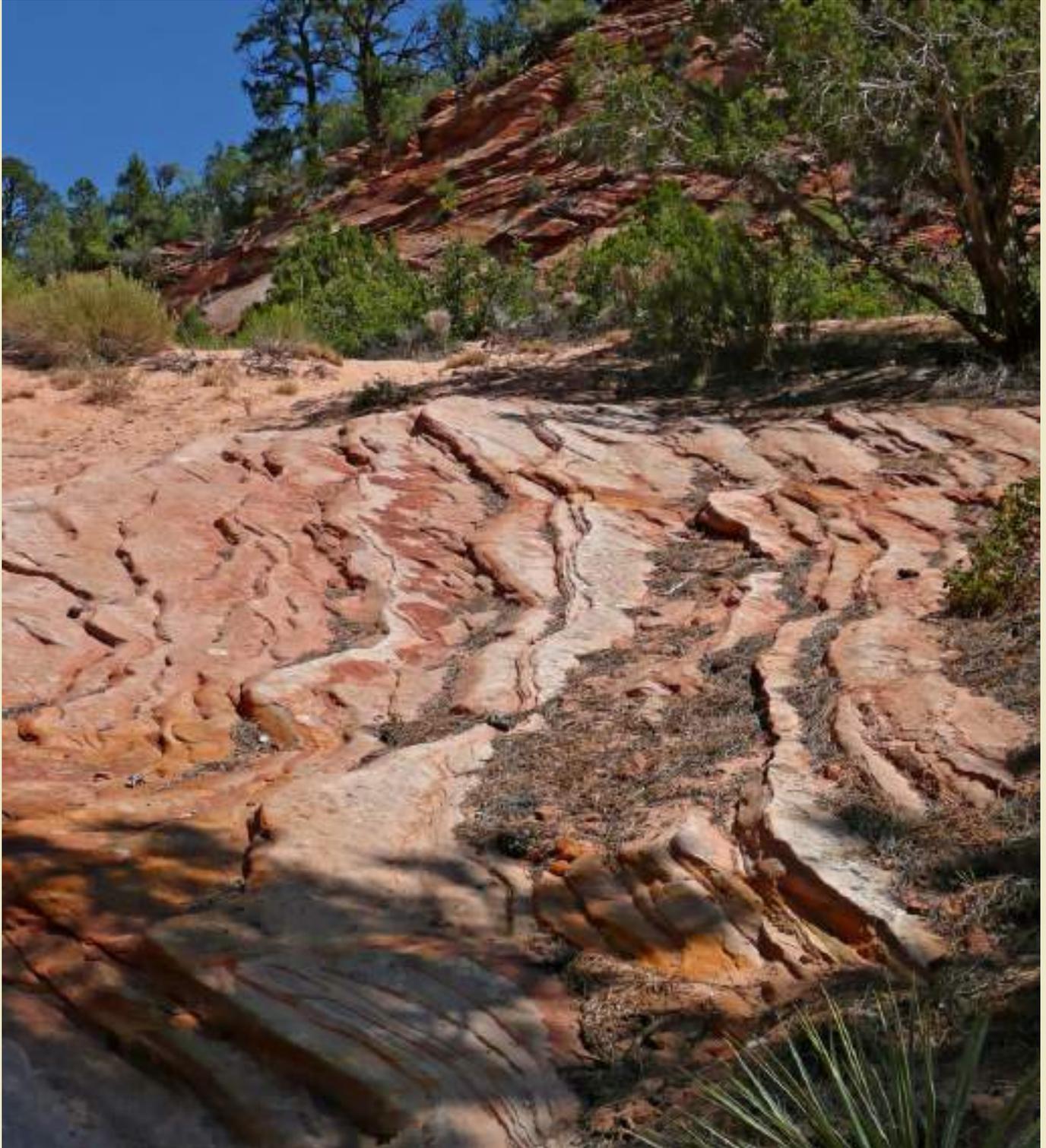
***“Without soil, there can be no agriculture, and without agriculture, there can be no civilization.”***

***- Norman Borlaug***

Namun, perlu diingat bahwa upaya ini membutuhkan komitmen yang kuat dari seluruh pihak, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Kolaborasi erat antar berbagai pemangku kepentingan

menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga capaian Indonesia pada posisi 13 dunia dan utamanya dalam menjaga kelestarian tanah subur Indonesia untuk generasi yang akan datang.

# **Erosi Tanah Fakta atau Mitos**

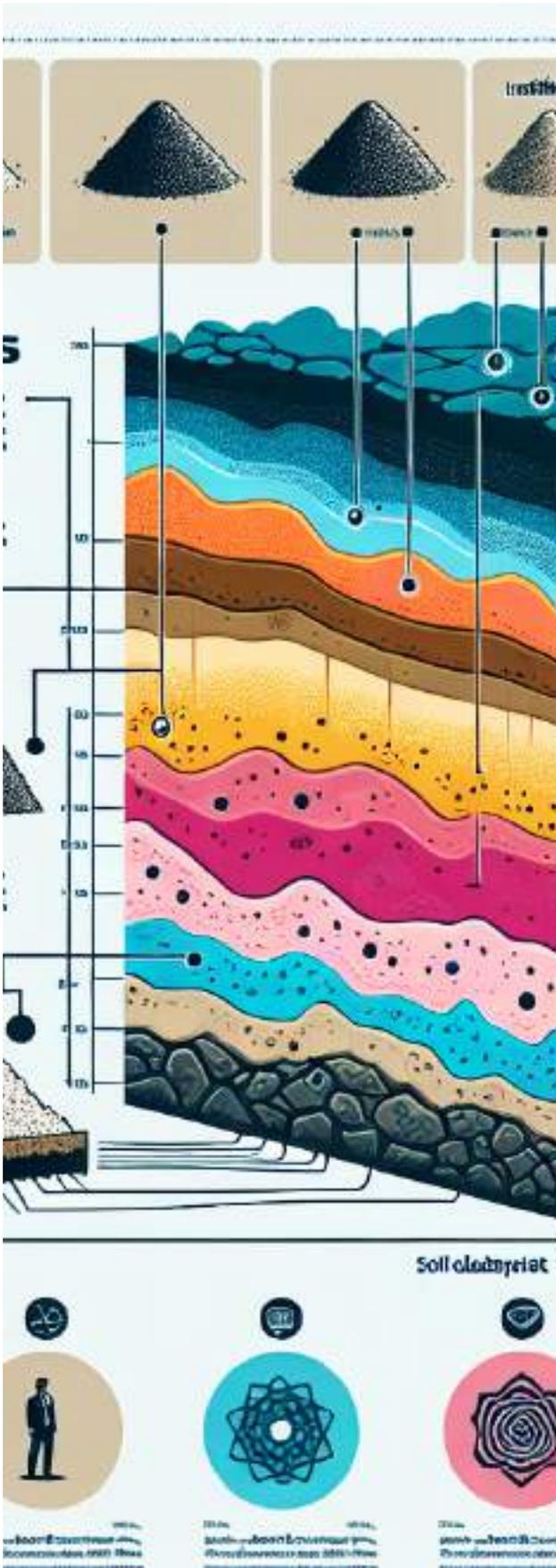




**Fakta atau Mitos:  
Erosi tanah hanya terjadi di lahan miring**

Jawaban: Mitos

“Erosi tanah juga bisa terjadi di lahan datar akibat angin atau pengelolaan tanah yang buruk”



# Tanah menyimpan karbon

**Fakta atau Mitos:  
Tanah dapat menyimpan karbon dan membantu mitigasi perubahan iklim**

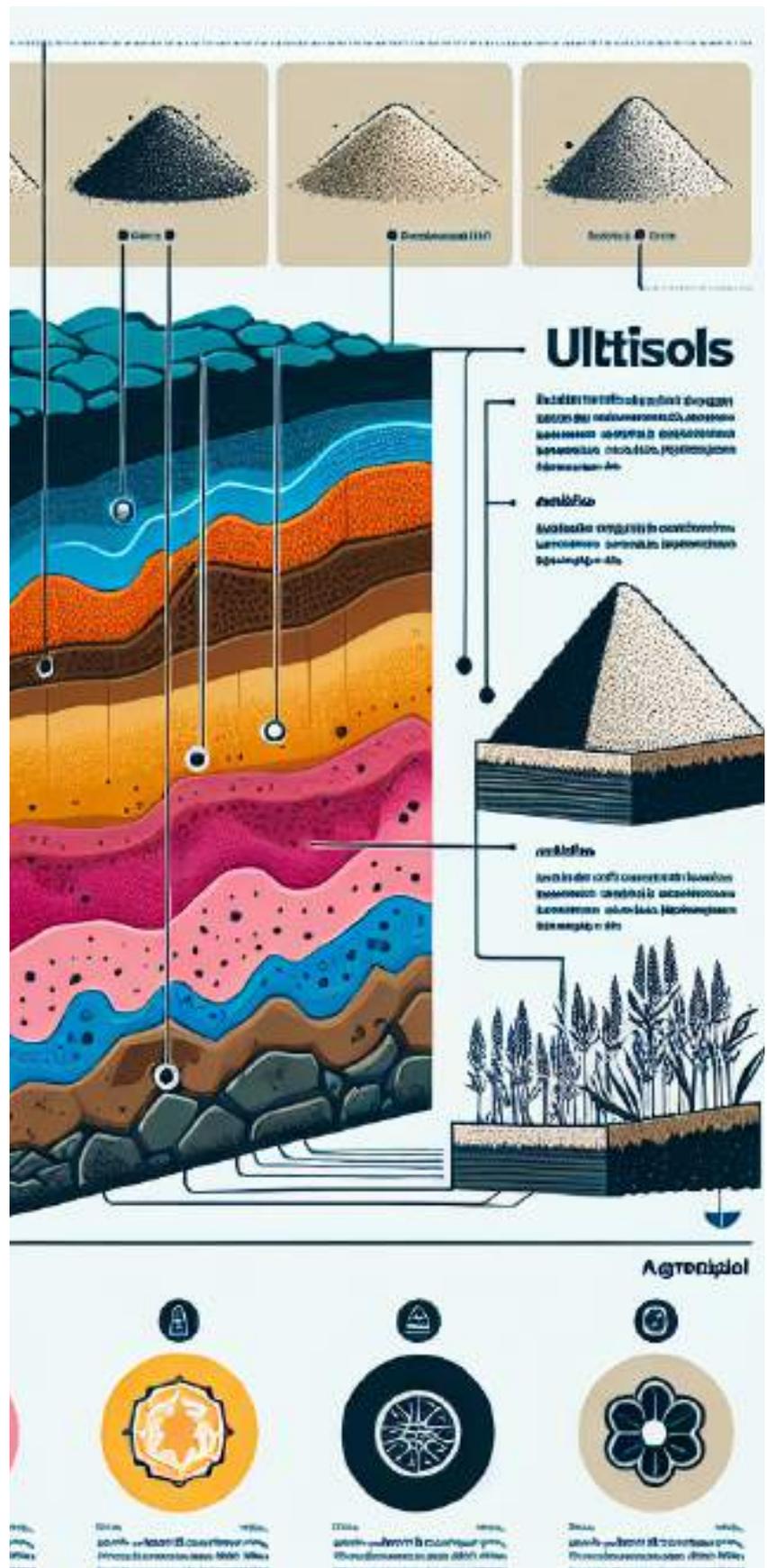
Jawaban: Fakta

“Tanah yang sehat menyimpan karbon dalam jumlah besar, terutama di ekosistem gambut dan tanah organik”

Tanah yang sehat akan mengandung bahan organik yang kaya karbon. Namun, erosi tanah, terutama akibat aktivitas manusia, mengikis lapisan atas tanah yang kaya bahan organik. Hal tersebut tidak hanya mengurangi kapasitas tanah dalam menyimpan karbon, tetapi dapat melepaskan karbon ke atmosfer sebagai gas rumah kaca.

*“Erosi tanah memiliki hubungan signifikan dengan karbon yang tersimpan dalam tanah dan mitigasi perubahan iklim”.*

Dengan demikian, bentuk pencegahan erosi tanah melalui pengelolaan lahan yang berkelanjutan sangat penting untuk menjaga cadangan karbon dalam tanah dan membantu mitigasi perubahan iklim.



# Tanah Terawat, Dunia Bermartabat

Oleh: Nur Mustaina



**“Hilangnya tanah atas yang subur adalah kehilangan sejarah peradaban manusia. Merawat tanah berarti menjaga peradaban tetap hidup.”**

**- Dr. David Montgomery,  
Geolog dan Penulis Buku *Dirt: The Erosion of Civilizations*.**

Dari permukaan tanah yang tampak sederhana, tumbuh berbagai tanaman yang menyediakan pangan dan oksigen untuk menopang kehidupan. Tanah merupakan elemen dasar kehidupan yang sering kali terabaikan dalam wacana pembangunan berkelanjutan. Padahal, tanah yang terawat tidak hanya menjadi pondasi produktivitas pertanian, tetapi juga penopang ekosistem yang sehat.

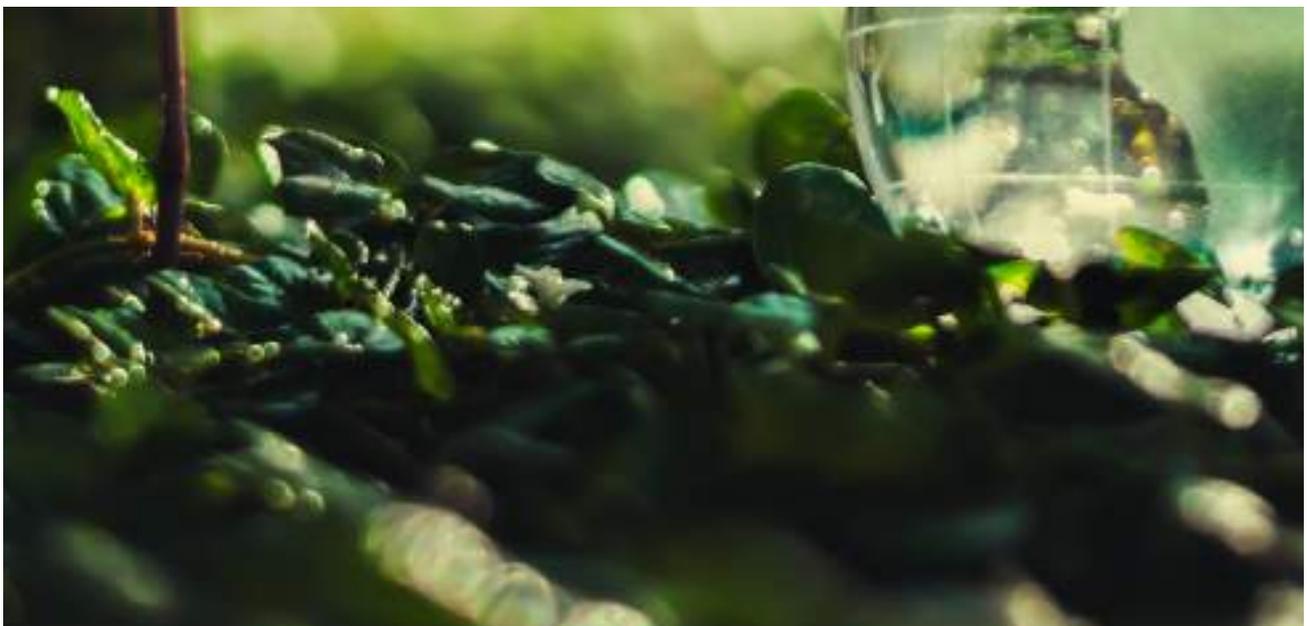
Tanah yang subur dan terjaga mampu menyerap air, menyimpan karbon, dan mendukung keragaman hayati yang penting bagi keseimbangan alam. Sebaliknya, kerusakan tanah akibat praktik-praktik yang tidak berkelanjutan, seperti deforestasi, penggunaan pestisida berlebihan, dan urbanisasi tanpa perencanaan, membawa ancaman besar dalam ketahanan pangan, mempercepat perubahan iklim, dan memperburuk bencana.





“Tanah terawat, dunia bermartabat” bukan sekadar slogan, tetapi panggilan untuk bertindak. Setiap langkah kecil adalah kontribusi nyata untuk menjaga tanah. Dengan merawat tanah, kita tidak hanya menjaga kehidupan hari ini, tetapi juga memastikan bumi tetap layak dihuni hingga generasi-generasi mendatang.

**“Dunia yang bermartabat adalah dunia yang mampu menjaga keseimbangan alamnya, dimulai dari tanah yang terawat.”**



# Kunjungan Bogor ke United Nat



# or Science Club ion Indonesia





## Ilmu Tanah

### 1. *Journal of Soil Science and Agroclimatology*

Jurnal Ilmu Tanah dan Agroklimatologi mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan kajian di bidang ilmu tanah dan agroklimatologi serta bidang-bidang lain yang terkait, antara lain:

- Fisika dan konservasi tanah
- Kimia dan kesuburan tanah,
- Biologi tanah dan bioteknologi
- Mineralogi tanah liat
- Hara tanaman
- Pedogenesis
- Geologi dan Mineralogi
- Survei dan klasifikasi tanah
- Reklamasi dan remediasi tanah
- Agroklimatologi
- Lingkungan

Indeks: SINTA 1 dan Q3

### 2. *Journal of Tropical Soils*

Jurnal Tanah Tropika mempublikasikan semua aspek dalam penelitian asli ilmu tanah (fisika tanah dan konservasi tanah, mineralogi tanah, kimia tanah dan kesuburan tanah, biokimia tanah, genesis tanah dan klasifikasi tanah, survei tanah dan evaluasi tanah, pengembangan tanah, pengelolaan lingkungan), dan subjek terkait yang menggunakan tanah dari daerah tropis. Diterbitkan tiga kali setahun pada bulan Januari, Mei dan September. Artikel ditulis dalam bahasa Inggris.

Indeks: SINTA 2

### 2. *Journal of Soil Science and Environment*

Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan (JITL) merupakan media yang menyajikan artikel-artikel hasil penelitian dan kajian perkembangan terkini di bidang ilmu tanah, air dan lingkungan sebagai bahan kajian utama. Diterbitkan dua kali setahun, yaitu pada bulan April dan Oktober oleh Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Indeks: SINTA 3



**Bogor Science Club**